

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING  
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VII<sub>B</sub> SMP Negeri 004  
LOGAS TANAH DARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH :**

**IDA HAILY PUTRI**

**NPM : 126410547**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2018**

LAMPIRAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
VII<sub>B</sub> NEGERI 004 LOGAS TANAH DARAT

Dersiapkan dan disusun oleh

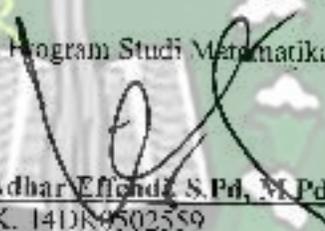
Nama : Ida Haili Putri  
NPM : 126410547  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Matematika

Pembimbing Utama Tim Pembimbing Pembimbing Pendamping

  
Dr. Sabatta Saragih M.Pd  
NIP. 1968082993081001

  
Rezi Ariawan S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1014058701

Ketua Program Studi Matematika

  
Leo Adhar Effendi S.Pd, M.Pd  
NPK. 141DK9502559  
NIDN. 1002118702

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan pada Fakultas dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Januari 2019  
Wakil Dekan Bidang akademik

  
Dr. Sri Amah, M.Si  
NIDN. 0007107005

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

LAMPIRAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
VII<sub>B</sub> NEGERI 004 LOGAS TANAH DARAT

Dersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ida Haili Putri  
NPM : 126410547  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Matematika

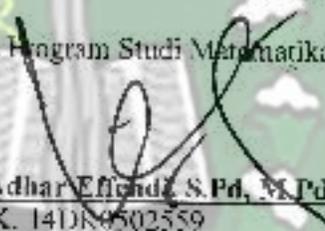
Tim Pembimbing

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

  
Dr. Sabatta Saragih M.Pd  
NIP. 1968082993081001

  
Rezi Ariawan S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1014058701

Ketua Program Studi Matematika

  
Leo Adhar Effendi S.Pd, M.Pd  
NPK. 141DK9502559  
NIDN. 1002118702

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan pada Fakultas dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Januari 2019  
Wakil Dekan Bidang akademik

  
Dr. Sri Amnah, M.Si  
NIDN. 0007107005

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SKRIPSI

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
VII, SMP NEGERI 004 LOGAS TANAH DARAT

Dipersiapkan dan disusun oleh:

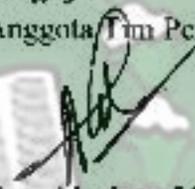
Nama : **Ida Haili Putri**  
NPM : **126410547**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan MIPA/Pendidikan Matematika**

Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
Pada Tanggal: **09 Januari 2019**  
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji

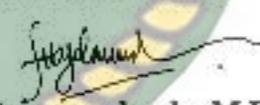
  
**Dr. Sabatta Saragih, M.Pd**  
NIP. 196808291993081001

  
**Drs. Alzaber, M.Pd**  
NIDN. 004125903

Pembimbing Pendamping

  
**Putri Wahyuni, M.Pd**  
NIDN. 1011018801

  
**Rezi Ariawan, M.Pd**  
NIDN. 1014058701

  
**Fitriana Yolanda, M.Pd**  
NIDN. 1007058902

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Serjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

09 Januari 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



  
**Dr. Sri Amnah, M.Pd**  
NIDN. 0007107005

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulisan orang lain, baik sebagian seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Desember 2018

Saya yang menyatakan



**Ida Haili Putri**

NPM. 126410547

## SURAT KETTERANGAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Ida Haili Putri

NPM : 126410547

Prgram Studi : Pendidikan Matematika

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat" dan sudah siap untuk diuji.

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Desember 2018

PEMBIMBING UTAMA

PEMBIMBING PENDAMPING



Dr. Sahatta Saragih, M.Pd  
NIDN: 196808291993081001

Rezi Ariawan, S.Pd, M.Pd  
NIP: 1014058701

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

### OLEH PEMBIMBING UTAMA

Bertanda tangan di bawah ini, bahwa :

Nama	:	Dr. Sahatta saragih, M.Pd
NIP/NIDN	:	196808291993081001
Fungsional Akademik	:	
Jabatan	:	Pembimbing Utama

Benar telah melaksanakan bimbingan proposal mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	IDA HAILI PUTRI
NPM	:	126410547
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Proposal	:	Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VII, SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut :

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 24 Desember 2016	1. Konsultasi judul 2. Judul ACC	
2.	Kamis 12 Januari 2017	1. Perbaiki latar belakang 2. Perhatikan penulisan 3. Perbaiki data yang didapatkan dari sekolah	
3.	Kamis 19 Januari 2017	1. Tambahkan reversi 2. Perbaiki rumusan masalah 3. Perbaiki rujukan penelitian 4. Istilah tulisan asing miring	
4.	Kamis 14 September 2017	1. Tambahkan pengertian belajar menurut para ahli 2. Perbaiki penarikan kesimpulan pengertian belajar 3. Perbaiki pengertian hasil belajar 4. Tambahkan pengertian pendekatan CTL menurut para ahli	
5.	Selasa 03 Oktober 2017	1. Buat penelitian yang relevan 2. Paami teknik pengumpulan	

		<p>data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Buat daftar pustaka</li> <li>4. Perbaiki penulisan daftar pustaka</li> <li>5. Buat silabus dan RPP 2 kali pertemuan</li> </ol>	
6.	Selasa 26 desember 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Perbaiki indikator kegiatan pembelajaran</li> </ol>	
7.	Kamis 18 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator pembelajaran harus menyangkut dengan tujuan RPP</li> </ol>	
8.	Rabu 24 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator pembelajaran harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Tujuan harus sesuai dengan indikator</li> </ol>	
9.	Sabtu 27 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contoh soal harus sesuai dengan kehidupan nyata</li> <li>2. Buat contoh soal terlebih dahulu</li> <li>3. Untuk membuat soal harus jelas</li> <li>4. Buat penulisan LAS yang menarik.</li> </ol>	
10.	Sabtu 10 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC seminar proposal</li> </ol>	
11.	Sabtu 11 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki silabus</li> <li>2. Perbaiki RPP 1 dan 2</li> <li>3. Perbaiki Las 1 dan 2</li> <li>4. Buat LAS sem menarik mungkin</li> </ol>	
12.	Selasa 14 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki LAS yang kontekstual</li> <li>2. Perbaiki RPP 2</li> </ol>	
13.	Senin 27 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki RPP 3 dan LAS 3</li> <li>2. Perhatikan Penulisan</li> </ol>	
14.	Senin 03 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki LAS 3</li> <li>2. Lanjut RPP 4, dan 6</li> <li>3. Lanjut LAS 4, 5, dan 6</li> </ol>	
15.	Senin 10 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buat kisi-kisi, UH I dan UH II, serta alternatif jawaban</li> </ol>	
16.	Rabu 12 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki soal UH I dan UH II</li> </ol>	
17.	Kamis 13 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC turun penelitian</li> </ol>	

18.	Selasa 06 November 2018	1. Perbaiki menurut pembuatan skripsi	WSS
19.	Selasa 13 November 2018	1. Perbaiki penulisan 2. Perbaiki bab 1	WSS
20.	Kamis 15 November 2018	1. Perbaiki bagian bab 3 dan bab 4, 2. Tambahkan persentase setiap kali pertemuan	WSS
21.	Sabtu 17 November 2018	1. Perbaiki dan perhatikan penulisan 2. Perbaiki kesimpulan 3. Tambahkan abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.	WSS
22.	06 September 2018	1. Perbaiki abstrak 2.	WSS
23.	18 Desember 2018	ACC untuk ujian skripsi	WSS

Pembimbing Pendamping	Mengetahui Dekan Bidang Akademik	Pekanbaru,
 <b>Dr. Sahatta saragih, M.Pd</b> NIP.196808291993081001	 <b>Drs. Alzaber, M.Si</b> NIDN.0004125903	

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI  
OLEH PEMBIMBING UTAMA**

Bertanda tangan di bawah ini, bahwa :

Nama	: Rezi Ariawan, S.Pd, M.Pd
NIP/NIDN	: 1014058701
Fungsional Akademik	: Penata Muda Tingkat I/ IIIb
Jabatan	: Pembimbing Pendamping

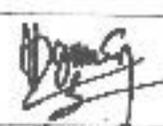
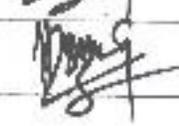
Benar telah melaksanakan bimbingan proposal mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: IDA HAILI PUTRI
NPM	: 126410547
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Judul Proposal	: Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VII <sub>b</sub> SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut :

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu 28 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Istilah asing ditulis miring</li> <li>2. Baca dan pahami pedoman dan penulisan proposal dan skripsi FKIP UIR</li> <li>3. Perbaiki latar belakang masalah, hindari plagiarisme</li> <li>4. Tambahkan teori dilatar belakang apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa</li> <li>5. Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian, tambahkan untuk memperbaiki proses pembelajaran</li> <li>6. Tambahkan defensi operasional pembelajaran</li> </ol>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjelas informasi yang diperoleh saat observasi dan wawancara</li> <li>2. Nyatakan statment untuk belajar matematika, CTL</li> </ol>	

2.	Kamis 16 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Nyatakan reverensi yang nyatakan CTL tersebut model/pendekatan.</li> <li>4. Pahami tentang karakteristik CTL sehingga tidak salah data pengambilan</li> <li>5. Tentukan siapa yang ditunjuk untuk anggota dan menjadi pengamat</li> <li>6. Perbaiki refcrensi tambahkan dari jurnal minimal 3</li> </ol>	
3.	Kamis 30 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lampirkan silabus, RPP, LAS, kisi-kisi, UH I, UH II, alternatif jawaban, dan pedoman pustaka</li> <li>2. Lampirkan lembar observasi</li> <li>3. Pahami pendekatan di jurnal</li> <li>4. Tambahkan reverensi dari jurnal</li> <li>5. Perbaiki sesuai saran</li> </ol>	
4.	Rabu 3 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki silabus RPP, LAS, kisi-kisi, dan soal UH I, UH II</li> <li>2. Perbaiki lembar oservasi</li> <li>3. Perhatikan penulisa</li> </ol>	
5.	Kamis 1 maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC seminar proposal</li> </ol>	
6.	Senin 20 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki silabus</li> <li>2. Perbaiki RPP, munculkan langkah-langkah CTL, pebaiki kegoatan awal, inti, penutup dan penilaian di RPP</li> <li>3. Perbaiki LAS, sesuaikan dengan indikator</li> <li>4. Tambahka lembar pengamat aktivitas guru dan siswa</li> <li>5. Tambahkan kisi-kisi UH, soal UH dan alternatif jawaban UH</li> </ol>	
7.	Kamis 06 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki kisi-kisi dan soal UH I dan UH II</li> <li>2. Tambahkan alternatif jawaban</li> <li>3. Perbaiki lembar observasi guru dan siswa</li> <li>4. Perbaiki pedoman penskoran</li> </ol>	
8.	Rabu 12 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaki soal UH</li> <li>2. Perbaiki lembar pengamatan</li> </ol>	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Perbaiki penilaian di RPP</li> <li>4. Perbaiki I.A.S</li> </ol>	
9.	Jum'at 14 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC tujuan penelitian</li> </ol>	
10.	Senin 24 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan abstrak penelitian</li> <li>2. Tambahkan kata pengantar, daftar isi, dan lampiran</li> <li>3. Bukti telah melakukan penelitian</li> <li>4. Baca pedoman Skripsi FKIP UIR</li> <li>5. Perbaiki dan pahami data dan latar belakang</li> <li>6. Tambahkan definisi operasional setelah manfaat penelitian</li> <li>7. Perbaiki pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi setiap siklus pada bab 3</li> <li>8. Perbaiki teknik analisis data</li> </ol>	
11.	Senin 03 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki abstrak penelitian, munculkan instrumen penelitian, data teknik pengumpulan data, teknik analisis data.</li> <li>2. Dibagian abstrak cantumkan tentang adanya perbaikan proses pembelajaran</li> <li>3. Perbaiki kata pengantar</li> <li>4. Lampirkan daftar pustaka</li> <li>5. Perbaiki pengertian pada definisi operasional</li> <li>6. Perbaiki analisis pada penelitian yang relevan</li> </ol>	
12.	Sabtu 08 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdalam pembahasan dibab 4</li> <li>2. sesuaikan kajian dibab 4 dengan bab 3</li> <li>3. Pahami isi skripsi</li> <li>4. Perbaiki semua coretan sesuai saran</li> <li>5. Lengkapi daftar pustaka</li> </ol>	
13.	Kamis 13 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pahami isi skripsi</li> <li>2. Lengkapi semua surat penelitian</li> </ol>	
14.	Senin 17 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC ujian Skripsi</li> </ol>	

Pekanbaru,

**Pembimbing Pendamping**

**Mengetahui  
| Dekan Bidang Akademik**

  
**Rezi Ariawan, S.Pd, M.Pd**  
**NIDN. 1014058701**

  
**Drs. Alzaber, M.Si**  
**NIDN.0004125903**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 الجامعة الإسلامية التربوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@ulr.ac.id Website: www.uir.ac.id

Nomor : 2042/E-UIR/27-Fkip/2018  
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth Gubernur Riau  
 C/4 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Di - Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : **Ida Hail Putri**  
 Nomor Pokok Mhs : 12 641 0547  
 Jurusan : Pendidikan MIPA  
 Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul, "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 064 Logas Tanah Darat"

Untuk kepentingan ini, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR : 1787 /FKIP-Dir/Kpts/2018

**TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :**

1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional,
  - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
  - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi
  - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi

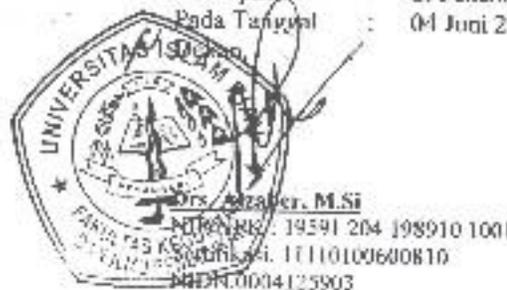
No	Nama	Pangkat dan Golongan	Pembimbing
1	Dr. Suhatta Saragih, M. Pd	Penata/Lektor/III-c	Pembimbing Utama
2	Rezi Ariawan, M. Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	: Ida Haili Putri
NIM	: 14 651 0811
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 004 Logas Tanah Barat

1. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku
2. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran semesta proposal
3. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
4. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

**Kutipan:** Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Pada Tanggal : 04 Juni 2018



**Tembusan :** Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Kepala Biro Kemahasiswaan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Peringatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 23126



**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/11955  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 204/E-UIR/27-Fkpi/2018 Tanggal 4 Juni 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

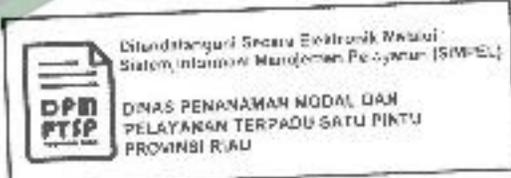
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | IDA HAILI PUTRI  |
| 2. NIM / KTP         | 126410547  |
| 3. Program Studi     | PENDIDIKAN MATEMATIKA  |
| 4. Jenjang           | S1   |
| 5. Alamat            | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)<br>UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS<br>VII SMPN 004 LOGAS TANAH DARAT |
| 7. Lokasi Penelitian | SMPN 004 LOGAS TANAH DARAT   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di Pekanbaru  
 Pada Tanggal 13 Juli 2018



Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
 U.p. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kuantan Singingi
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**  
**KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
 TELP. (0760) 2524242 FAX. (0760)2524242 KODE POS 29562  
 TELUK KUANTAN



**REKOMENDASI**

Nomor : 071/ DPMPTSPK – PTSP/2018/ 329  
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi setelah membaca Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSP/IZIN - RISET/11955 Tanggal 13 JULI 2018

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **IDA HAILI PUTRI**  
 NIM : 126410547  
 Jurusan : **PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jenjang Pendidikan : **S1**  
 Alamat : **PEKANBARU**  
 Judul Penelitian : **"PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 004 LOGAS TANAH DARAT"**

Untuk melakukan Penelitian di : **SMP 004 LOGAS TANAH DARAT**

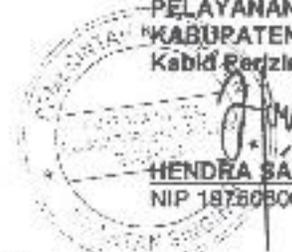
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**  
 Pada Tanggal : **17 September 2018**

a.n. **KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA  
 KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**Kabid Perzinan dan Non Perzinan,**



**HENDRA SANDI, S.Kom,**  
 NIP. 19750806 200012 1 001



Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT

Kantor : Jl. Jendral Sudirman No..... Perhentian Luas

**SURAT IZIN RISET**

Nomor : 071/LTD-TRANTIB/234

Berdasarkan Rekomendasi Kepala Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 071/DPMPTSPTK-PTSP/2018/329 tanggal 17 September 2018, dengan Inji Camat Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : **IDA HALI PUTRI**  
NIM : 126410547  
Jurusan : Pendidikan Matematika Fakultas FKIP UIR  
Jenjang : **S.1**  
Alamat : Logas Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi  
Judul Penelitian : **"Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 4 Logas Tanah Darat"**.

Untuk melakukan penelitian di : SMPN 4 Logas Tanah Darat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan riset/ pra riset dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 3 (Tiga) Bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat.
3. Hasil riset/Pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Camat Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sesuai keperluan dan kepada pihak terkait kiranya dapat memberikan bantuan kepada yang bersangkutan untuk kelancaran kegiatan dimaksud dan terima kasih.

Dikeluarkan Di : Perhentian Luas  
Pada Tanggal : 19 September 2018

CAMAT LOGAS TANAH DARAT,

JHON PITTE ALSI, S. IP  
Pemda NIP: 19801012 200501 1 006

Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Dekan FKIP Universitas Islam Riau;
2. Kepala SMPN 4 Logas Tanah Darat;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 4 LOGAS TANAH DARAT**  
Jln Jenderal Sudirman No.....Telp.....Logas

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : / / SMPN 4 UTD / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 4 Logas Tanah Darat Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan :

Nama : **IDA HAJLI PUTRI**  
NPM : 126410547  
Jurusan : S1 Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Keguruan dan Pendidikan UTR Pekanbaru  
Alamat : Pekanbaru

Yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "*penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat kabupaten kuantan singingi*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : LOGAS  
PADA TANGGAL : 02 NOVEMBER 2018

KEPALA SEKOLAH



SUGERWAN, S.Pd

NIP. 196601301989031002



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Riau

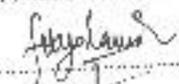
**BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 17 bulan Desember tahun 2018, Nomor : 86 /Kpts-FKIP/2018, maka pada hari Senin Tanggal 17 Desember 2018 telah diselenggarakan ujian skripsi atas nama mahasiswa berikut ini :

Nama : Ida Haili Putri  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 126410547  
 Program Studi : Pendidikan Matematika  
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat  
 Tanggal Ujian : 17 Desember 2018  
 Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP - UIR  
 Nilai Ujian Skripsi : 72,63 (B)  
 Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua :   
 (Dr. Sehatta Saragih, M.Pd)  
 Sekretaris :   
 (Rezi Ariawan, M.Pd)

Tim Dosen Pengaji :

Dr. Sehatta Saragih, M.Pd	(Ketua)	
Rezi Ariawan, M.Pd	(Sekretaris)	
Drs. Alzaber, M.Si	(Anggota)	
Putri Wahyuni, M.Pd	(Anggota)	
Fitriana Yolanda, M.Pd	(Anggota)	
Sindi Amelia, M.Pd	(Notulen)	

Pekanbaru, 17 Desember 2018

  
**Dr. Alzaber, M.Si**  
 NIP. 19591204 198610 1 001  
 Penata IIIc/Lektor  
 NIDN. 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Riau

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Idu Haili Putri
NPM	: 126410547
Tari / Tanggal Seminar	: Senin, 30 April 2018
Semester / Kelas	:
Pembimbing Utama	: Dr. Sehatta Suragih, M.Pd
Pembimbing Pendamping	: Rezi Ariawan, M.Pd
Judul Proposal Penelitian [Tentatif]	
Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 004 Lagos Tanah Darat	
<b>REKOMENDASI HASIL SEMINAR</b>	
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/Ditambah dengan judul baru Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 004 Lagos Tanah Darat.
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Ditambah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Desain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Ditambah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan/Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
1. Dr. Sehatta Suragih, M.Pd	Ketua/Pembimbing Utama	
2. Rezi Ariawan, M.Pd	Sekretaris/Pembimbing Pendamping	
3. Dr. Hj. Sri Rezeki, S.Pd., M.Si	Anggota	
4. Drs. Abdurrahman, M.Pd	Anggota	
5. Sari Herlina, M.Pd	Anggota	

Ketua Program Studi

**Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd.**  
 NPK. 16 07 02 584  
 NIDN. 1002118702



Pekanbaru, 30 April 2018

Ditandatangani Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Hj. Sri Rezeki, M.Si**

NIDN. 10701007199803 2 002

NIDN. 0007107005

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning*  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII<sub>b</sub>  
SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat

**IDA HAILI PUTRI**  
**NPM.126410547**

Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. FKIP. Universitas Islam Riau.

Pembimbing Utama: Dr. Sahatta saragih, M.Pd

Pembimbing Pendamping: Rezi Ariawan, M.Pd

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat Tahun Ajaran 2018/2019 dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning*. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 21 September 2018 sampai tanggal 23 Oktober 2018. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru, dan lembar tes UH I dan UH II. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) teknik non tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa yang dilakukan setiap kali pertemuan, (2) teknik tes hasil belajar matematika dilakukan dengan menggunakan tes tertulis berupa ulangan harian, setelah itu data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif. Dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Persentase siklus pertama menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL, siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 76,92%. Sementara, pada siklus kedua, persentase siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 96,15%. Berdasarkan hasil tersebut, kita dapat menyimpulkan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII<sub>b</sub> Negeri 4 Logas Tanah Darat pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

**Kata kunci :** *Contextual Teaching Learning* (CTL), Hasil Belajar Matematika

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis bermunajat kehadiran Allah SWT, Tahun Yang Maha Esa sembari mengakat tangan, bermohon kiranya memberi Taufiq, Hidayah, Rahmat dan Karunia-Nya serta kelapangan berpikir dan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dan pengerahan berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafinaldi, S.H, M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan da Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Bapak Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Bapak H. Muslim S. Kar, M. Sn selaku Wakil Akademik Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Leo Adhar Effendi, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.

5. Bapak Dr. Sehatta saragih, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu tenaga dan bersabar untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Rezi Ariawan, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan serta memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Sugerwan, SP.d selaku Kepala Sekolah SMP negeri 4 Logas Tanah Darat.
8. Ibu Heni Kuamala Sari, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini. Serta Siswa Kelas SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data.
9. Guru-guru TK Two M Kid's yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi peneliti ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendukung sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

## DAFTAR ISI

<b>ABSRTAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Belajar dan Hasil Belajar Matematika .....	6
2.2 Pendekatan Contextual Teaching and Learning .....	7
2.3 Hubungan Pendekatan CTL dengan Hasil Belajar .....	12
2.4 Penelitian Relevan .....	13
2.5 Hipotesis Pendekaan .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
3.2 Bentuk Penelitian .....	14
3.3 Subjek Penelitian .....	17
3.4 Instrumen Penelitian .....	17
3.4.1. Perangkat Penelitian .....	17
3.4.2. Instrumen Penelitian.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.6 Teknik Analisis Data .....	20
3.7 Analisis Keberhasilan Tindakan .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Pelaksanaan Tindakan .....	23
4.1.1 Tahap Persiapan.....	23
4.1.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	23
4.1.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	23
4.1.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	30
4.2 Analisis Hasil Tindakan .....	37
4.2.1 Aktivitas Guru dan Siswa .....	37
4.3 Ketuntasan Belajar Matematika .....	38
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	39
4.5 Kelemahan Penelitian .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	

5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	42

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Silabus .....	45
Lampiran B <sub>1</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 1 .....	51
Lampiran B <sub>2</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 2 .....	60
Lampiran B <sub>3</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 3 .....	69
Lampiran B <sub>4</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 4 .....	77
Lampiran B <sub>5</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 5 .....	85
Lampiran B <sub>6</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 6 .....	94
Lampiran C <sub>1</sub> Lembar Aktivitas Siswa – 1 .....	101
Lampiran C <sub>2</sub> Lembar Aktivitas Siswa – 2 .....	105
Lampiran C <sub>3</sub> Lembar Aktivitas Siswa – 3 .....	110
Lampiran C <sub>4</sub> Lembar Aktivitas Siswa – 4 .....	114
Lampiran C <sub>5</sub> Lembar aktivitas Siswa – 5 .....	120
Lampiran C <sub>6</sub> Lembar Aktivitas Siswa – 6 .....	125
Lampiran D <sub>1</sub> Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa – 1 .....	127
Lampiran D <sub>2</sub> Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa – 2.....	135
Lampiran D <sub>3</sub> Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa – 3.....	143
Lampiran D <sub>4</sub> Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa – 4.....	151
Lampiran D <sub>5</sub> Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa – 5.....	159
Lampiran D <sub>6</sub> Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa – 6.....	167
Lampiran E <sub>1</sub> Kisi – kisi Soal Ulangan Harian I.....	175
Lampiran E <sub>2</sub> Kisi – kisi Soal Ulangan Harian II.....	177
Lampiran F <sub>1</sub> Soal Ulangan Harian I.....	179
Lampiran F <sub>2</sub> Soal Ulangan Harian II .....	181
Lampiran F <sub>1</sub> Alternatif Jawaban Ulangan Harian I .....	183
Lampiran F <sub>2</sub> Alternatif Jawaban Ulangan Harian II .....	185
Lampiran G <sub>6</sub> Daftar Skor Dasar Siklus I .....	188
Lampiran G <sub>1</sub> Daftar Skor Dasar Siklus II .....	189
Lampiran H <sub>1</sub> Skor Ulangan Harian I .....	190
Lampiran H <sub>1</sub> Skor Ulangan Harian II.....	191

Lampiran I <sub>2</sub> Daftar Pengelompokan Siswa .....	192
Lampiran J Gambar 1. Ketua Menyiapkan Kelas dan Berdoa Sebelum Belajar .....	193
Lampiran J Gambar 2. Guru Menyampaikan Apersepsi, Motivasi, Tujuan dari Materi Pembelajaran .....	194
Lampiran J Gambar 3. Guru membagikan kelompok .....	195
Lampiran J Gambar 4. Guru membagi LAS tiap kelompok .....	195
Lampiran J Gambar 5. Siswa Saling Berkerja sama dalam kelompok	197
Lampiran J Gambar 6. Guru Membimbing dan Mengarahkan Siswa dalam Kelompok .....	198
Lampiran J Gambar 7. Siswa Mempersentasekan Hasil Diskusi .....	199



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada kualitas siswa yang dihasilkan. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk menumbuhkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran cenderung diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi (otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut menumbuhkan kembangannya dengan kehidupan sehari-hari).

Menurut Sanjaya (2008: 1) Banyak pihak yang mempertanyakan apa yang salah dalam penyelenggaraan pendidikan kita. Dari berbagai pengamatan dan analisis data ada banyak faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan yang bermakna, salah satunya yaitu strategi yang digunakan di dalam kelas belum mampu menciptakan kondisi optimal bagi berlangsungnya pembelajaran. Kondisi optimal dalam pembelajaran dalam kelas akan mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa.

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di kelas, yang ditentukan oleh kerja sama atau interaksi antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pembelajaran dengan optimum, sehingga diperlukan kreatifitas dan gagasan baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seseorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media dalam penyajian materi pembelajaran tersebut.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Selain itu matematika sangat diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa dalam menghadapi perubahan-perubahan dan perkembangan teknologi. Matematika juga diharapkan memberi rasa percaya diri

yang tinggi bagi siswa untuk menghadapi kemajuan zaman dan masa depan (BSNP 2006: 1)

Selain itu penguasaan matematika sebagai sarana untuk berpikir juga diperlukan untuk merumuskan suatu masalah sewaktu kita mengadakan penelitian dalam bidang ilmu yang mana pun. Masa depan kita penuh dengan masalah yang hanya dapat diatasi kalau kita mempunyai kemampuan untuk mengadakan penelitian. Dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, peningkatan hasil belajar sangat diharapkan agar diperoleh ketuntasan hasil belajar. Guru sangat berperan dalam mewujudkan keberhasilan siswa di dalam kelas baik sebagai fasilitator maupun motivator.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas dan usaha yang dicapai merupakan hasil belajar, Slameto (2003: 2). Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemampuan belajar siswa dalam upaya mencapai tujuan – tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru dapat menyusun dan membina kegiatan – kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Dalam belajar yang terpenting adalah proses pembelajarannya. Proses pembelajaran adalah kegiatan siswa yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran sedangkan hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Proses pembelajaran yang dilakukan akan berbanding lurus dengan hasil belajar yang di dapat setelah siswa melakukan suatu proses pembelajaran. Artinya proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan begitupun sebaliknya Sudjana (2009: 22)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat pada tanggal 26 dan 27 Januari 2016 diperoleh informasi bahwa siswa kelas VII<sub>b</sub> berjumlah 26 orang. Dalam proses

pembelajaran guru mampu menggunakan metode ceramah dan guru juga menggunakan kelompok belajar kecil pada saat pembelajaran berlangsung.

Penyebab rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat adalah siswanya kurang aktif dalam pembelajaran matematika, karena mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan hanya beberapa orang saja yang menyukai mata pelajaran matematika. Dalam pembelajaran ini siswa umumnya terpaku pada penjelasan guru dan terkadang ada diskusi kecil saja. Sedangkan setelah dilakukan ulangan harian, hanya beberapa siswa yang mencapai ketuntasan, hal tersebut dapat dilihat tabel berikut :

**Tabel 1.1 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat**

No	Materi pokok	Persentase ketuntasan hasil belajar	
		T.A 2016/2017	T.A 2017/2018
1.	Bilangan	55%	60%
4.	Bentuk aljabar	50%	65%
2.	Sistem Persamaan dan pertidaksamaan Linier satu Variabel	45%	60%

**Sumber : Guru Mata Pelajaran SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat**

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi pokok yang disajikan disemester ganjil berkisar 40% - 60%. Secara klasikal hasil belajar siswa belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran matematika dalam Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) yaitu  $\geq 65\%$ .

Salah satu faktor penyebab kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah kurangnya kesempatan siswa untuk menanggapi ide-ide dan penjelasan-penjelasan nyata dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa tidak mampu melihat manfaat atau keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari – hari yang mereka alami. Diakui bahwa menginformasikan atau menyajikan materi pelajaran dalam aktivitas kehidupan

sehari – hari jarang dilakukan. Padahal, jika siswa mengetahui keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari – hari siswa maka dengan sendiri akan belajar, karena siswa merasa membutuhkannya (Depdiknas, 2006; 2)

Beberapa usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pokok pembahasan teorema phytagoras diantaranya adalah dengan mengulangi materi yang belum dipahami siswa perbaikan. Namun dengan kenyataan usaha ini belum membuahkan hasil yang memuaskan.

Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti memandang perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini mengingat proses pembelajaran saat ini masih terfokus ada guru belum mengaitkan antara materi dengan hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar, karena mereka cenderung menyelesaikan proses pembelajaran yang sangat abstrak. Terkait dengan hal ini peneliti melakukan perbaikan pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan proses pembelajaran matematika yakni muncul pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual menerapkan proses pembelajaran dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan akan lebih menjadi bermakna.

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual bertolak pada alasan – alasan yang mendasar, diantaranya yaitu, karena sejauh ini masih banyak yang beranggapan bahwa pengetahuan merupakan seperangkat atas fakta – fakta yang harus dihafal oleh siswa, alasan lainnya bahwa dalam proses pembelajaran didalam kelas masih berpedoman pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Disamping itu, melalui strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual siswa diharapkan belajar melalui keikut sertaan dalam proses pemahaman bukan sekedar “menghapal” (Depdiknas: 2002)

Dengan memperhatikan permasalahan proses pembelajaran yang dihadapi dan mengkaji kelebihan pendekatan maka kontekstual dipandang cocok untuk diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika sebagai solusi masalah yang dihadapi. Sehubungan dengan itu peneliti terkaik mengkaji

hal ini dalam suatu penelitian untuk perbaiki pembelajaran dengan judul peneliti adalah “Penerapan Pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Dapat Memperbaiki Proses Pembelajaran dan Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII<sub>b</sub> SMP 4 Logas Tanah Darat?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diketahui, maka tujuan penelitian adalah untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP 004 Logas Tanah Darat
2. Bagi guru, pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* yang dilakukan pada penelitian ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran matematika di SMP 004 Logas Tanah Darat
4. Bagi penelitian, hasil penelitian ini menjadi landasan berpijak dalam rangka menindak lanjutkan penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas.

## BAB 2

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Belajar dan Hasil Belajar Matematika

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam integrasi dengan lingkungannya Slameto (1995: 2). Dalam hubungannya dengan matematika Armanto (2003: 1) menyatakan bahwa belajar matematika berarti belajar mengkonstruksi (menyusun) pemahaman akan matematika. Oleh sebab itu, maka Dalam proses pembelajaran matematika sebaiknya guru tidak hanya mentransferkan pengetahuannya kepada siswa saja, tetapi juga membantu siswa untuk mengkomunikasikan (mengeluarkan ide), memecahkan masalah dan membentuk pengetahuan mereka sendiri Kardi dkk (2002: 2)

Menurut Slameto (2003:93) juga menyatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif dapat dicapai bila guru menggunakan strategi yang baik. Jika berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan kegiatan penilaian hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan pangkal dan puncak belajar. Sebagai hasil belajar merupakan dampak tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada bagian ini, hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.

Sudjana (2001: 3) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan uraian untuk menjawab pertanyaan apa yang harus digali, dipahami dan dikerjakan siswa (Depdiknas, 2002: 5). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh ilmu atau pengetahuan yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut dan dapat dibuat dalam bentuk

skor”. Hamalik (2004) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dari beberapa pendapat tentang hasil belajar di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa “hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh melalui tes atau ujian yang diberikan”. Hasil belajar siswa tersebut dapat diketahui setelah siswa melakukan suatu kegiatan belajar, dalam dunia pendidikan hasil belajar selalu dipandang sebagai perwujudan dari nilai diperoleh siswa melalui pembelajaran.

## **2.2 Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

### **2.2.1 Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

*Contextual Teaching and Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka Sanjaya (2008: 255). Menurut Sudirman (2010: 25) mengatakan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi nyata siswa yang dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan CTL adalah suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi *didunia* nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja (Trianto 2011: 104) . Selanjutnya Rusman (2009: 65) mengatakan pendekatan kontekstual (CTL) adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL adalah konsep pembelajaran yang cocok dan membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi *didunia* nyata siswa yang

dapat mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari dan lingkungannya.

Menurut Kesuma (2012: 255),

Ada 3 hal yang harus dipenuhi, yaitu:

1. CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengamalan secara langsung.
2. CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan dunia nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat melengkapi hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata
3. CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya menerapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai pelakunya dalam kehidupannya sehari – hari.

Pemanfaatan pembelajaran kontekstual akan mencapai ruang kelas yang didalamnya siswa akan menjadi peserta aktif bukan hanya pengamat yang pasif dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya. Penerapan pembelajaran kontekstual akan sangat membantu guru untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membentuk hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dengan kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, pekerja.

Kelebihan model CTL adalah pembelajaran adalah menjadi bermakna dan nyata. Dan pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa. Sedangkan kelemahan model CTL adalah guru lebih intensif dalam bimbingan. Dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide – ide atau strategi mereka sendiri untuk belajar. Sehubungan dengan pengertian CTL, Trianto (2009: 111-119) mengatakan bahwa:

Pendekatan CTL memiliki tujuh komponen utama, yaitu:

- 1) Konstruktivisme (*constructivisme*)

Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Dengan dasar itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi, bukan menerima pengetahuan. Dalam proses

pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru. Untuk itu tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut, yaitu :

- a. Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa
  - b. Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri
  - c. Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar
- 2) Menemukan (*inquiry*)

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan apapun materi yang diajarkan. Langkah-langkah kegiatan inkuiri adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan masalah
  - b. Melakukan dan melakukan observasi
  - c. Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya.
  - d. Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya kepada pembaca, teman sekelas, guru, atau audien yang lain.
- 3) Bertanya (*Questioning*)

Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk :

- a. Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis
  - b. Mengecek pemahaman siswa
  - c. Membangkitkan respon kepada siswa
  - d. Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa
  - e. Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
  - f. Mengfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
  - g. Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa
  - h. Menyegarkan kembali pengetahuan siswa
- 4) Masyarakat belajar (*learning community*)

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh oleh sharing antar teman, antar kelompok, dan antar yang tahu ke yang belum tahu. Dalam kelas *Contextual Teaching Learning* (CTL) guru disarankan untuk melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok heterogen. Anggota yang pandai mengajar yang lemah, yaitu tahu memberi tahu yang lambat, yang mempunyai gagasan segeramemberi usul, dan seterusnya.

#### 1. Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan ini mengandung pengertian bahwa dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu, cara melempar bola dalam olahraga, dan sebagainya. Dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Seorang siswa dapat ditunjuk memberikan contoh kepada temannya.

#### 2. Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan dimasa yang lalu. Siswa mengedepankan apa yang baru dipelajari sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Pada akhir pembelajaran, guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi. Realisasinya berupa :

- a. Pertanyaan langsung tentang apa-apa yang diperoleh hari itu.
  - b. Catatan dibuku siswa
  - c. Kesan atau saran siswa mengenai pembelajaran hari itu
  - d. Diskusi
  - e. Hasil karya
3. Penilaiannya yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

*Assessment* adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa bisa mengalami proses belajar yang benar. Data yang dikumpulkan melalui penilaian bukanlah untuk mencari informasi tentang belajar siswa. Pembelajaran yang benar seharusnya ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari, bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir pembelajaran.

Menurut Suprijono (2010: 135 – 136), *Assesment* kelas adalah prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja siswa yang hasilnya digunakan untuk evaluasi. *Assessment* kelas merupakan proses sistematis meliputi pengumpulan informasi proses dan hasil belajar (angka, deskripsi verbal), analisis, intepretasi informasi untuk membuat keputusan. *Assessment* kelas adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar/kompetensi siswa.

Penilaian *authentic* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui kegiatan yang melibatkan siswa dalam proses pembejaran. Data tersebut dapat diambil dari kegiatan penemuan yang dilakukan siswa dikelas maupun diluas kelas, dari kegiatan penyampaian hasil observasi di luar kelas yang sampaikan saat persentasi dikelas, dari keaktifan siswa mengikuti proses pembejaran. Dari data-data tersebut maka penilaian

*authentic* yang dimaksud pada penelitian ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mempelajari suatu materi bukan untuk memasukan sebanyak – banyaknya informasi ilmu.

### 2.2.2 Karakteristik Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

Menurut Suryanto (2002:10) masalah kontekstual atau konteks adalah gejala atau fenomena yang dialami oleh siswa, atau yang terdapat di 'dunia nyata', atau pernyataan yang dapat ditangkap oleh siswa sebagai pernyataan yang mungkin dialaminya, atau pernyataan tentang 'dunia nyata', yang mengandung soal yang dapat dipecahkan secara matematis.

Sanjaya (2012: 256) mengatakan ada lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL, adalah :

1. Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang sudah dipelajari tidak lepas dari pengetahuan yang sudah diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh dan memiliki keterkaitan satu sama lain.
2. Pembelajaran CTL adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
3. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dan berdasarkan tanggapannya tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan.
4. Mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
5. Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

Tugas guru dalam pembelajaran kontekstual adalah membantu siswa dalam mencapai tujuannya. Guru hanya mengelolah kelas sebagai sebuah tim yang berkerja sama untuk menemukan suatu yang baru bagi siswa.

Menurut Trianto (2011: 111) langkah – langkah pendekatan CTL dalam penelitian ini terlihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 2.1 : Langkah – langkah pendekatan CTL**

<b>Langkah – langkah</b>	<b>Komponen CTL</b>
1. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari – hari siswa	Membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna
2. Siswa melakukan kegiatan menemukan dengan melakukan percobaan secara langsung	Melakukan pekerjaan yang berarti
3. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih kelompok	Melakukan pekerjaan yang diatur sendiri
4. Siswa diharapkan dapat saling membantu antar anggota kelompok	Berkerja sama
2. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan ide kreatif dan pendapat	Berfikir kritis dan kreatif
3. Guru mencotohkan prilaku yang intelektual	membantu individu untuk tumbuh dan berkembang
4. Masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil karya kelompoknya dan masing-masing anggota harus memahami penyelesaian dari soal – sola yang diberikan	Mencapai standar yang tinggi
5. Guru memberikan penilaian langsung terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran	Menggunakan penilaian autentik

### 2.3 Hubungan Pendekatan CTL dengan Hasil Belajar

Dalam pembelajaran dengan pendekatan CTL penggunaan konteks nyata menjadi hal yang essensial. Hal tersebut dimaksudkan untuk membiasakan siswa bahwa materi yang dipelajari sangat terkait dengan permasalahan kehidupan nyata, dan abstrak. Selain itu dalam pembelajaran dengan pendekatan CTL kegiatan pembelajaran difokuskan pada kegiatan siswa belajar bukan pada guru mengajar. Pemberdayaan siswa belajar melalui konteks yang nyata, akan

memudahkan siswa dalam belajar karena sejalan dengan pengalaman mereka. Disamping itu belajar melalui konteks yang nyata membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya, karena mereka dihadapkan dengan masalah yang mereka alami. Hal ini akan mendorong siswa untuk aktif dalam belajar, sehingga bermula pada optimalisasi hasil belajarnya.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

#### **2.4 Penelitian Relevan**

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fera Octha Nila Sari (2015) penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV C SDN 39 Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan Tua Halomoan Harahap (2015) Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Representasi Matematika Siswa Kelas VII-2 SMP Nurhasanah Medan Tahun Pelajaran 2012/2013. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Endang Susilowwati (2012) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media LKS materi lingkaran.

#### **2.2.5 Hipotesis Pendekatan**

Adapun dugaan sementara dari penelitian ini adalah jika diterapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada pembelajaran matematika maka meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP 4 Logas Tanah Darat.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII<sub>b</sub> SMP 4 Logas Tanah Darat pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

**Tabel 3.1: Pelaksanaan Tindakan Kelas**

No	Pertemuan ke	Hari/tanggal	Materi	Pukul
1.	Pertemuan ke-1	Sabtu, 29 september 2018	Pengertian himpunan	08.10 – 09.30
2.	Pertemuan ke-2	Selasa, 2 oktober 2018	Himpunan semesta dan diagram venn	07.30 – 09,30
3.	Pertemuan ke-3	Sabtu, 6 oktober 2018	Himpunan kosong dan himpunan bagian	08.10 – 9.30
4.	Pertemuan ke-4	Selasa, 9 oktober 2018	U;angan harian I	07.30 – 09.30
5.	Pertemuan ke-5	Sabtu, 13 oktober 2018	Himpunan kuasa dan irisn himpunan	08.10- 09.30
6.	Pertemuan ke-6	Selasa, 16 oktober 2018	Gabungan himpunan dan selisih himpunan	07.30 – 09.30
7.	Pertemuan ke-7	Sabtu, 20 oktpber 2018	Komplemen himpunan	08.10 – 09.30
8.	Pertemuan ke-8	Selasa 23 oktober 2018	Ulangan harian II	08.30 – 09.30

### 3.2 Bentuk Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat dalam memperbaiki proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar sehingga dengan hal ini maka jenis penelitian ini tergolong kedalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan

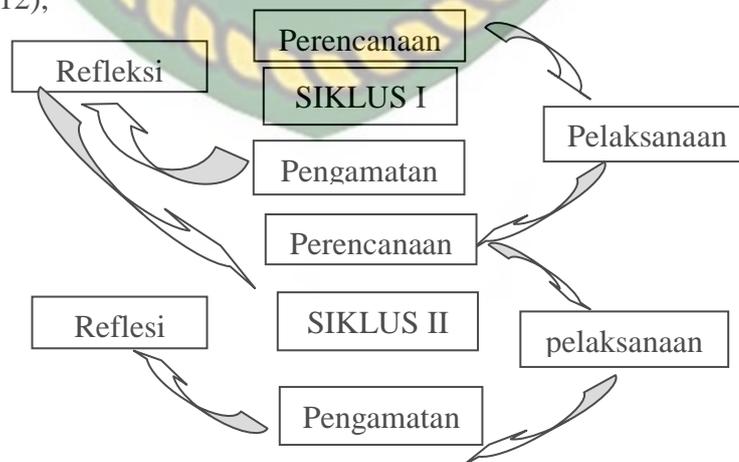
terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut.

Menurut Susilo, (2007:6) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses pembelajaran. Penjelasan Suyanto (1997:4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran di dalam kelas secara profesional.

Tindakan yang dilakukan dalam hal ini adalah menerapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran matematika dikelas VII SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat. Penelitian ini direncanakan dengan enam kali pertemuan dalam tiga kali siklus yaitu siklus pertama, dan siklus kedua. Pada siklus pertama terdiri dari tiga kali pertemuan, pada siklus kedua terdiri tiga kali pertemuan. Setiap kali siklus terdiri dari satu tes. Siklus ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL.

Dalam PTK secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan dan (4) Rerleksi, seperti yang dimuat pada Gambar 1.

Adapun siklus PTK dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Suharsimi. A (2012: 12),



**Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I guru mempersiapkan RPP pertemuan ke -1, RPP pertemuan ke-2 dan RPP pertemuan ke-3 serta guru mempersiapkan soal-soal ulangan harian I, dan guru mempersiapkan lembar pengamatan guru dan siswa pada setiap pertemuan . Sedangkan pada siklus II guru mempersiapkan Rpp pertemuan ke-4, RPP pertemuan ke-5 dan RPP pertemuan ke-6 serta guru mempersiapkan soal-soal ulangan harian II, dan guru mempersiapkan lembar pengamatan guru dan siswa pada setiap pertemuan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini merupakan tahap pelaksanaan yakni melakukan tindakan dengan menyatakan pendekatan CTL untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran dilakukan memperhatikan tahapan pembelajaran yang dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sedangkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus II telah melaksanakan pendekatan CTL dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan dari siklus I.

c. Lembar Pengamatan

Pada tahap ini, guru matematika kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat bertindak sebagai pengamat yang bertugas mengamati pelaksanaan pembelajaran matematika dengan berpedoman pada lembar pengamatan. Lembar pengamatan di isi setiap kali pertemuan yaitu tentang aktivitas guru dan siswa dalam kelas.

d. Refleksi

Refleksi pada tahapan siklus I dalam setiap pembelajaran berakhir, guru merenungkan dampak dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahapan ini akan menimbulkan pertanyaan yang bisa dijadikan sebagai acuan berhasil atau tidaknya tindakan tersebut. Hasil refleksi ini dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran

Refleksi pada siklus II pada setiap pertemuan itu guru akan melaksanakan perbaikan dalam setiap pertemuan agar persentasenya meningkat lebih baik dari siklus I.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 004 Logas Tanah Darat tahun pelajaran 2018/2019, yang banyak 26 orang, terdiri dari 9 siswa perempuan dan siswa 15 laki – laki.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Perangkat penelitian

Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Silabus

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Manfaat silabus adalah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari perencanaan, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus yang menggambarkan prosedur kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai kompetensi dasar (Permendiknas 2007:41). RPP disusun secara sistematis yang terdiri dari : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, model dan metode pembelajaran kegiatan pembelajaran yang memuat kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Pembuatan RPP pada penelitian ini mengaju pada model pembelajaran (CTL).

Pembuatan RPP berfungsi sebagai pedoman peneliti untuk melaksanakan pembelajaran, karena didalamnya berisi petunjuk secara rinci, mengenai tujuan, ruang lingkup materi yang harus diajarkan, kegiatan belajar mengajar, media, dan

evaluasi yang harus digunakan pada tiap pertemuan. Oleh karena itu, dengan berpedoman RPP ini peneliti akan dapat mengajar dengan sistematis.

### 3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa berisi tugas-tugas belajar yang harus dikerjakan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran. Pembuatan LKS bertujuan untuk memberikan kesempatan membaca pengetahuan sesuai dengan kemampuan dan mendorong siswa terlihat proses pembelajaran, membantu siswa untuk menambah informasi tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis sehingga siswa dapat mengembangkan dan membangun pemahaman tentang materi, LKS beberapa dalam soal latihan untuk memantapkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan.

#### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

##### 1. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan yang disusun berdasarkan langkah-langkah pembelajaran pendekatan CTL dan di isi pada setiap pertemuan. Lembar pengamatan berupa hasil pengamatan, kritik atau saran tentang jalannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan interaksi belajar siswa, serta aktivitas guru selama proses pembelajaran sehingga dapat memperbaiki kekurangan pada tindakan yang dilaksanakan sebagai refleksi pada siklus berikutnya.

##### 2. Tes Hasil Belajar Matematika

Tes hasil belajar digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa yang menggambarkan kemampuan siswa, kompetensi siswa dan keberhasilan tindakan sebagai dampak dari tindakan yang diberikan. Tes hasil belajar terdiri dari Ulangan Harian 1 dan Ulangan Harian 2. Perangkat tes hasil belajar yang dikembangkan pada penelitian ini adalah kisi-kisi, naskah soal, alternatif jawaban dan pedoman tes hasil belajar.

Tujuan dari pembuatan kisi-kisi soal adalah untuk membuat rambu-rambu atau pedoman untuk membuat soal. Kisi-kisi soal dapat menjadi gambaran awal

seperti apa butir-butir evaluasi yang akan dibuat yang sesuai dengan tujuan materi pembelajaran. Pedoman tersebut akan menjadi acuan peneliti dalam penulisan soal sehingga akan memudahkan dalam pembuatan soal. Selanjutnya peneliti membuat pedoman penilaian, pedoman penilaian ini dapat berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penilaian pencapaian kompetensi siswa, laporan kemajuan hasil belajar, dan perbaikan proses pembelajaran.

### 1.5 Teknik Pengumpulan data

#### 1. Teknik non tes

Teknik non tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peneliti sebagai guru dan siswa. Non tes dilakukan setiap kali pertemuan selama pelaksanaan pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan. Adapun data pengamatan ini dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana peneliti melakukan proses pembelajaran. Bagaimana peningkatan kinerja peneliti selama pembelajaran, apakah menuju kearah yang lebih baik atau tidak.

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti menjelaskan cara pengisian lembar pengamatan pada pengamat. Langkah-langkah pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut :

- a. pengamat mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran
- b. pengamat menuliskan rincian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom hasil pengamatan.
- c. Setelah pembelajaran selesai, pengamat dan peneliti mendiskusikan hasil pengamatan untuk memperbaiki kelemahan pada pertemuan selanjutnya

#### 2. Teknik Tes Hasil Belajar Matematika

Pengumpulan data tentang hasil belajar matematika siswa dilakukan dengan menggunakan teknik tes tertulis berupa ulangan harian. ulangan harian akan dilakukam sebanyak dua kali dalam penelitian ini, setelah berakhirnya pelaksanaan setiap siklus. Tujuan pengumpulan data hasil tes siswa dalam melakukan ulangan harian adalah untuk mengetahui seberapa besar siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari. Data ini di kumpulkan dan dianalisis untu

mengetahui keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti setelah menerapkan model CTL terhadap hasil belajar siswa.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2007). Analisis deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data tentang aktivitas guru dan siswa didasarkan pada lembar pengamatan selama proses pembelajaran. Aktivitas guru dan siswa di analisis untuk mengetahui kesesuaian tidaknya atau pun kekurangan dari proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan perencanaan.

#### b. Analisis Data Skor Perkembangan Siswa

Analisis data nilai perkembangan siswa terbagi dua yaitu analisis data perkembangan individu dan analisis data rata-ratanilai perkembangan kelompok. Nilai perkembangan ini dianalisis untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa yaitu bisa mengetahui berapa jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai dan berapa siswa yang mengalami penurunan nilai. .

##### a) Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum Indikator

Keberhasilan tindakan penelitian ini dilihat dari skor dasar UH I , UH II. Sehingga dianalisis agar bisa dilihat peningkatan hasil belajar siswa dengan melihat ketercapaian kriteria ketuntasan indikator yang diperoleh oleh siswa dari hasil belajar matematika pada materi Teorema Phytagoras. Skor ulangan harian siswa untuk setiap indikator dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{SS}{SMI} \times 100 \quad (\text{Sri Rezeki, 2009: 5})$$

Keterangan: SS = Skor Hasil Belajar Siswa  
SMI = Skor Maksimal Ideal

Analisis data data tentang ketercapaian kriteria ketuntasan indikator pada materi Teorema Phytagoras dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa setiap indikator yang diperoleh dari ulangan harian. Persentase skor siswa untuk setiap indikator dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{KKM indikator} = \frac{\text{jumlah skor siswa indikator}}{\text{skor maksimal tiap indikator}} \times 100\%$$

b) Analisis Ketercapaian KKM

Analisis data tentang ketercapaian KKM dilakukan dengan membandingkan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada skor dasar dan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada UH I dan UH II. Persentase jumlah siswa yang mencapai KKM dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase ketercapaian KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} 100\%$$

Seluruh data hasil belajar matematika siswa akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar diperoleh gambaran yang diringkas dan jelas mengenai hasil belajar matematika siswa serta dapat dilihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan.

Sudjana (2005: 45) menjelaskan bahwa “dalam daftar distribusi frekuensi, banyak objek yang dikumpulkan dalam kelompok-kelompok berbentuk a – b yang disebut *interval*, kedalam kelas interval a – b dimasukkan semua data yang bernilai mulai dari a sampai b” . analisis distribusi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbaikan dan peningkatan nilai pada skor dasar, UH ke- 1 dan UH ke- 2 pada rasio interval yang ditentukan oleh peneliti.

**3.7 Analisis Keberhasilan Tindakan (ketercapaian tujuan penelitian)**

Sumarno (1997: 12) mengatakan bahwa apabila keadaan setelah tindakan lebih baik dari sebelum tindakan, maka dapat dikatakan bahwa tindakan telah berhasil, akan tetapi apabila tidak ada bedanya atau bahkan memburuk maka

tindakan tersebut tidak berhasil atau gagal. Keadaan lebih baik dimaksudkan kedalam penelitian ini jika terjadi perbaikan proses pembelajaran setelah peneapan pendekatan CTL atau meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat. Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah :

1) Terjadi perbaikan proses pembelajaran

Perbaikan proses pembelajaran dilihat berdasarkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh melalui lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Artinya apabila proses pembelajaran dilihat dari perbedaan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II.

2) Peningkatan hasil belajar siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari analisis ketercapaian KKM dan analisis distribusi frekuensi hasil belajar siswa.

- a. Peningkatan hasil belajar berdasarkan KKM terjadi apabila frekuensi persentase KKM siswa meningkat dari skor dasar ke UH I dan UH II
- b. Peningkatan hasil belajar berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dengan kategori nilai tinggi dan sangat tinggi meningkat dari skor dasar ke UH I dan UH II.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penerapan pendekatan CTL pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

##### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi himpunan yang di susun untuk enam kali pertemuan, Lembar Aktivitas Siswa untuk setiap pertemuan. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar pengamat dan seperangkat tes hasil belajar yang merupakan soal ulangan harian I, II.

##### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam dua kali siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan dengan menerapkan strategi Contextual Teaching Learning pada pokok bahasan Himpunan.

Proses pembelajaran dilaksanakan dua kali seminggu yaitu setiap hari selasa jam 07.30 WIB sd 09.30 WIB dan hari sabtu jam 08.10 WIB sd 09.30 WIB. Alokasi untuk setiap pertemuan adalah 2 x 60 menit.

##### 3. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus I merupakan tahap awal penelitian yang terdiri dari pertemuan ke-1, pertemuan ke-2 dan pertemuan ke-3. Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing – masing pertemuan sebagai berikut :

###### a. Pertemuan pertama ( Sabtu, 21 September 2018 )

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu, 21 September 2018. Kegiatan pembelajaran membahas materi mengenai pengertian Himpunan yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 (Lampiran B<sub>1</sub>) dengan menggunakan Lembar Aktivitas Siswa ( Lampiran C<sub>1</sub>). Proses pembelajaran diamati dengan menggunakan Lembar Pengamatan guru dan siswa pada

pertemuan 1 ( Lampiran D<sub>1</sub> ). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu :

Pada kegiatan awal ketua kelas mempersiapkan kelasnya, mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar. Pada tahap ini siswa belum semuanya siap untuk mengikuti proses pembelajaran karena masih ada beberapa siswa yang belum masuk dalam kelas. Guru menunggu sekitar 5 menit untuk mengkondisikan semua siswa untuk belajar, setelah terkondisi dengan baik maka guru memperkenalkan peneliti sebagai guru pengganti selama 8 kali pertemuan yaitu enam kali materi dan dua kali ulangan harian di kelas VII<sub>b</sub>.

Guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu Pengertian Himpunan. Guru melakukan apersepsi mengenai bab Bilangan misalkan, sebutkan bilangan asli kurang dari 15, guru menunjuk dua orang siswa untuk menjawab dengan benar.

Guru memotivasi siswa dengan mengumpulkan beberapa kelompok dari bilangan asli kurang dari 15, kita bisa membuat beberapa kumpulan atau himpunan misalkan : Kumpulan biangan ganjil{ 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15 }. Mengapa demikian ? untuk itulah dipelajari materi ini yang bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini, yaitu: (1) Siswa mampu menemukan definisi himpunan, (2) Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan himpunan, (3) Siswa mampu memahami konsep himpunan dan membedakan yang mana merupakan himpunan dan bukan himpunan.

Guru menginformasikan kepada siswa cakupan materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “ Anak – anak, hari ini kita akan mempelajari materi tentang himpunan. Dimana kita akan belajar tentang pengertian hmpunan, contoh –contoh himpunan dan bukan himpunan”. Semua itu akan semua siswa akan mengetahuinya setelah melakukan kegiatan yang terdapat di dalam LAS yang akan ibu bagikan. Serta guru menginformasikan

model pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dengan pendekatan CTL (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 1 ).

Pembelajaran hari ini dan untuk 5 pertemuan berikutnya, peneliti memberikan LAS yang harus dikerjakan secara berkelompok (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 2 ). Semua siswa disuruh duduk pada kelompok yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu kelompok Aljabar, Kalkulus, Himpunan, Fiboraci, dan Linier. Di dalam kelompok terdapat ketua, sekretaris dan anggota. Kemudian guru membagikan LAS pada setiap kelompok, dan meminta siswa untuk mendiskusikan antara anggota kelompok. (Foto lihat di Lampiran G, Gambar 3, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 ).

Dalam menyelesaikan LAS-1 sebagian siswa mengalami kesulitan, terlihat siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang dipelajari. Selama siswa mengerjakan LAS, guru mengamati aktivitas siswa dan guru berjalan setiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan arahan jika ada siswa yang kurang memahami berkaitan dengan tugas yang di berikan ( Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 7 dan Gambar 8 ). Setelah siswa selesai mengerjakan LAS, guru meminta perkelompok untuk maju kedepan dan salah satu anggota membacakan hasil diskusinya di depan kelas (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 9). Dan semua siswa dalam setiap kelompok harus memahami semua soal – soal yang ada di dalam LAS. Guru memberikan kebebasan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok penyaji yang mungkin tidak sesuai dengan hasil kerja kelompok mereka (Foto terlihat di lampiran G, gambar 10 ). Dalam hal ini terlihat antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, masing – masing kelompok memberikan tanggapan yang berbeda sehingga memberikan banyak masukan bagi kelompok lainnya.

Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah, serta guru menginformasikan materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang Himpunan Semesta dan dan Diagram Venn. Keseluruhan aktifitas pada pertemuan 1 dilaksanakan sesuai dengan alokasi 2 x 45 menit.

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ini adalah kriteria baik yaitu 80% ( Lihat Lampiran F1). Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa adalah dengan kriteria kurang baik yaitu 60% (Lihat Lampirn F2)

**b. Pertemuan kedua ( Selasa 2 oktober 2018 )**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 2 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran membahas materi mengenai himpunan Semesta dan Diagram Venn yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 (Lampiran B<sub>2</sub>) dengan menggunakan Lembar Aktivitas Siswa ( Lampiran C<sub>2</sub> ). Proses pembelajaran diamati dengan menggunakan Lembar Pengamatan guru dan siswa pada pertemuan 2 ( Lampiran D<sub>2</sub> ). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu :

Pada kegiatan awal ketua kelas mempersiapkan kelasnya, mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar. Pada tahap ini siswa sudah mulai terkondisi dengan baik. Guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu Himpunan Semesta dan Diagram Venn. Guru melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya misalkan, *“siswa diingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu tentang pengertian himpunan, misalkan sebutkan pengertian dari himpunan dan berikan satu contoh tentang himpunan”*, guru menunjuk dua orang siswa untuk menjawab dengan benar.

Guru memotivasi siswa *“dengan mengingatkan kembali tentang pengertian himpunan tadi, maka hubungannya dengan mater berikutnya yaitu menentukan himpunan semesta dan diagram venn”*

Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi *“Siswa mampu menyebutkan defenisi himpunan semesta dan diagram venn,menentukan himpunan semesta dan menggambarkan sebuah diagram venn, dan siswa mampu menyelesaikan masalah sehari – hari yang berkaitan dengan himpunan semesta dan diagram venn”*

Guru menginformasikan kepada siswa cakupan materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, *“ Anak – anak, hari ini kita akan mempelajari materi tentang himpunan semesta dan diagram venn. Dimana*

kita akan belajar tentang apa itu himpunan semesta, contoh himpunan semesta, mengambarkan sebuah diagram venn dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan himpunan semesta dan diagram venn ”. Semua itu siswa akan mengetahuinya setelah melakukan kegiatan yang terdapat di dalam LAS yang akan ibu bagikan.(Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 1 ).

Dalam menyelesaikan LAS-2 sebagian siswa mulai bisa menyesuaikan dengan langkah – langkah CTL dan tidak terlalu mengalami kesulitan, terlihat siswa sudah mulai bertanya kepada guru mengenai materi yang dipelajari dan mulai aktif. Selama siswa mengerjakan LAS, guru mengamati aktivitas siswa dan guru berjalan setiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan arahan jika ada siswa yang kurang memahami berkaitan dengan tugas yang di berikan ( Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 7 dan Gambar 8 ). Setelah siswa selesai mengerjakan LAS, guru meminta berkelompok untuk maju kedepan dan salah satu anggota membacakan hasil diskusinya di depan kelas (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 9). Dan semua siswa dalam setiap kelompok harus memahami semua soal – soal yang ada di dalam LAS. Guru memberikan kebebasan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok penyaji yang mungkin tidak sesuai dengan hasil kerja kelompok mereka (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 10 ). Dalam hal ini terlihat antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, masing – masing kelompok memberikan tanggapan yang berbeda sehingga memberikan banyak masukan bagi kelompok lainnya.

Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah, serta guru menginformasikan materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang Himpunan Semesta dan Diagram Venn. Keseluruhan aktifitas pada pertemuan 1 dilaksanakan sesuai dengan alokasi 2 x 45 menit.

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ini adalah kriteria baik yaitu 93% ( Lihat Lampiran F3). Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa adalah dengan kriteria kurang baik yaitu 66%(Lihat Lampiran F4).

### c. Pertemuan ke tiga ( sabtu 6 Oktober 2018 )

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu, 6 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran membahas materi mengenai Himpunan kosong dan himpunan bagian yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3 (Lampiran B<sub>3</sub>) dengan menggunakan Lembar Aktivitas Siswa ( Lampiran C<sub>3</sub> ). Proses pembelajaran diamati dengan menggunakan Lembar Pengamatan guru dan siswa pada pertemuan 3 ( Lampiran D<sub>3</sub> ). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu :

Pada kegiatan awal ketua kelas mempersiapkan kelasnya, mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar. Guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu himpunan kosong dan himpunan bagian. Guru melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya misalkan,  $A = \{ 1, 3, 5, 7 \}$ ,  $B = \{ 2, 4, 6, 8 \}$  siswa diminta untuk menentukan himpunan semesta dari kedua himpunan tersebut. guru menunjuk dua orang siswa untuk menjawab dengan benar.

Guru memotivasi siswa “*Dalam pembelajaran himpunan kosong dan himpunan bagian siswa bisa menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari – hari*”. Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi *Siswa mampu menyebutkan defenisi himpunan kosong dan himpunan bagian, dan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan himpunan kosong dan himpunan bagian.*

Guru menginformasikan kepada siswa cakupan materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “ Anak – anak, hari ini kita akan mempelajari materi tentang himpunan kosong dan himpunan bagian. Dimana kita akan belajar tentang pengertian hmpunan kosong dan himpunan bagian, serta contoh – contoh himpunan kosong dan himpunan bagian”. Semua itu akan siswa akan mengetahuinya setelah melakukan kegiatan yang terdapat di dalam LAS yang akan ibu bagikan. Serta guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dengan pendekatan CTL (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 1 ). Semua siswa disuruh duduk pada kelompok yang telah ditentukan. Guru membagikan LAS pada setiap kelompok, dan meminta siswa untuk

mengdiskusikan antara anggota kelompok. (Foto lihat di Lampiran G, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 ).

Dalam menyelesaikan LAS-3 sebagian siswa mengalami kesulitan, terlihat siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang dipelajari. Selama siswa mengerjakan LAS, guru mengamati aktivitas siswa dan guru berjalan setiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan arahan jika ada siswa yang kurang memahami berkaitan dengan tugas yang di berikan ( Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 7, dan Gambar 8 ). Setelah siswa selesai mengerjakan LAS, guru meminta perkelompok untuk maju kedepan dan salah satu anggota membacakan hasil diskusinya di depan kelas (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 9). Dan semua siswa dalam setiap kelompok harus memahami semua soal – soal yang ada di dalam LAS. Guru memberikan kebebasan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok penyaji yang mungkin tidak sesuai dengan hasil kerja kelompok mereka (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 10 ). Dalam hal ini terlihat antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, masing – masing kelompok memberikan tanggapan yang berbeda sehingga memberikan banyak masukan bagi kelompok lainnya.

Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah, serta guru menginformasikan materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang Himpunan Semesta dan dan Diagram Venn. Keseluruhan aktifitas pada pertemuan 1 dilaksanakan sesuai dengan alokasi 2 x 45 menit.

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ini adalah kriteria baik yaitu 100% ( Lihat Lampiran F5). Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa adalah dengan kriteria kurang baik yaitu 73% (Lihat Lampiran F6)

#### **d. Pertemuan ke empat (selasa 9 Oktober 2018 )**

Pada pertemuan ini guru mengadakan ulangan harian dengan memberikan tes tertulis kepada siswa. Materi yang di uji pada ulangan haria I adalah pengertian himpunan, himpunan semesta, diagram venn, himpunan kosong dan himpunan bagian. Tes dipersiapkan oleh peneliti dan dilakukan selama  $\pm$  80 menit. Pada ulangan harian ini, ada beberapa orang siswa yang masih berbisik-

bisik menanyakan jawaban pada teman didekatnya. Guru menegur siswa yang berbisik-bisik dan menegaskan kepada seluruh siswa agar tenang dalam mengerjakan soal ulangan harian. Setelah tes berakhir kertas jawaban dikumpulkan

### **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan lembar pengamatan, selama melakukan tindakan sebanyak tiga kali pertemuan terdapat kekurangan – kekurangan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kekurangan – kekurangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Saat membentuk siswa dalam kelompok, banyak waktu yang terbuang sehingga tidak sesuai dengan perencanaan awal.
2. Pada saat siswa mengerjakan LAS, waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan awal.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam membuat contoh himpunan yang ada disekitarnya
4. Pada siklus pertama, siswa belum mencapai ketuntasa klasikal.

Rencana yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum memulai pelajaran siswa sudah duduk berkelompok
2. Mempergunakan waktu sebaik-baiknya agar waktu yang digunakan sesuai dengan perencanaan awal.
3. Memantau dan membimbing siswa selama proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam belajar.

### **Pelaksanaan tindakan siklus II**

Siklus II merupakan tahap kedua peneliti melakukan penelitian yang terdiri dari pertemuan ke-4, pertemuan ke-5 dan pertemuan ke-6. Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing – masing pertemuan sebagai berikut :

#### **e. Pertemuan ke lima (sabtu 13 Oktober 2018 )**

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari sabtu, 17 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran membahas materi mengenai himpunan kuasa dan selisih himpunan yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4

(Lampiran B<sub>4</sub>) dengan menggunakan Lembar Aktivitas Siswa ( Lampiran C<sub>4</sub> ). Proses pembelajaran diamati dengan menggunakan Lembar Pengamatan guru dan siswa pada pertemuan 4 ( Lampiran D<sub>4</sub> ). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu :

Pada kegiatan awal ketua kelas mempersiapkan kelasnya, mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar. Guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu Pengertian himpunan kuasa dan irisan himpunan. Guru melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya misalkan, : *siswa diberikan contoh tentang himpunan bagian.*

*Tentukanlah himpunan bagian dari :*

$$M = \{ 1, 2, 3, 4, 5 \}$$

$N = \{ 2, 4 \}$ . Kemudian guru menunjuk dua orang siswa untuk menjawab dengan benar.

Guru memotivasi siswa “*Dari contoh himpunan bagian di atas, maka dapat mempermudah kita untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan himpunan kuasa dan irisan himpunan..*” Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi Himpunan kuasa dan irisan himpunan adalah (1) *Siswa dapat membuat definisi himpunan kuasa, (2) Siswa dapat menentukan suatu himpunan kuasa, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan himpunan kuasa. (3) Siswa dapat membuat definisi irisan himpunan, (4) Siswa dapat menentukan suatu irisan himpunan dan menyelesaikan masalah sehari - hari yang berkaitan dengan irisan himpunan.*

Guru menginformasikan kepada siswa cakupan materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “ Anak – anak, hari ini kita akan mempelajari materi tentang himpunan kuasa dan irisan himpunan. Dimana kita akan belajar tentang apa itu hmpunan kuasa dan irisan himpunan , contoh – contoh himpunan kuasa dan irisan himpunan”. Semua itu akan kalian ketahui setelah melakukan kegiatan yang terdapat di dalam LAS 4 yang akan kita bagikan.

Serta guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dengan pendekatan CTL (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 1 ).

Semua siswa disuruh duduk pada kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian guru membagikan LAS – 4 pada setiap kelompok, dan meminta siswa untuk mendiskusikan antara anggota kelompok. (Foto lihat di Lampiran G, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 ).

Dalam menyelesaikan LAS-4 sebagian siswa mengalami kesulitan, terlihat siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang dipelajari. Selama siswa mengerjakan LAS, guru mengamati aktivitas siswa dan guru berjalan setiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan arahan jika ada siswa yang kurang memahami berkaitan dengan tugas yang di berikan ( Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 7 dan Gambar 8 ). Setelah siswa selesai mengerjakan LAS, guru meminta perkelompok untuk maju kedepan dan salah satu anggota membacakan hasil diskusinya di depan kelas (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 9). Dan semua siswa dalam setiap kelompok harus memahami semua soal – soal yang ada di dalam LAS. Guru memberikan kebebasan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok penyaji yang mungkin tidak sesuai dengan hasil kerja kelompok mereka (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 10 ). Dalam hal ini terlihat antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, masing – masing kelompok memberikan tanggapan yang berbeda sehingga memberikan banyak masukan bagi kelompok lainnya.

Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah, serta guru menginformasikan materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang Himpunan Semesta dan dan Diagram Venn. Keseluruhan aktifitas pada pertemuan 1 dilaksanakan sesuai dengan alokasi 2 x 45 menit.

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ini adalah kriteria baik yaitu 100% ( Lihat Lampiran F7). Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa adalah dengan kriteria baik yaitu 75% (Liat Lampiran F8)

**f. Pertemuan ke enam (selasa 16 Oktober 2018 )**

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari sabtu, 16 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran membahas materi mengenai pengertian gabungan himpunan dan selisih himpunan yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 5 (Lampiran B<sub>5</sub>) dengan menggunakan Lembar Aktivitas Siswa (Lampiran C<sub>5</sub>). Proses pembelajaran diamati dengan menggunakan Lembar Pengamatan guru dan siswa pada pertemuan 5 (Lampiran D<sub>5</sub>). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu :

Pada kegiatan awal ketua kelas mempersiapkan kelasnya, mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar dan memeriksa kehadiran siswa. Guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu gabungan himpunan dan selisih himpunan. Guru melakukan apersepsi materi sebelumnya “*misalkan  $P = \{ 2, 3, 5, 7, 11, 13 \}$  dan  $Q = \{ 2, 4, 6, 8, 10, 12 \}$  tentukanlah irisan himpunannya dan buatlah diagram venn dari himpunan tersebut*”. Kemudian guru menunjuk dua orang siswa untuk menjawab dengan benar.

Guru memotivasi siswa “*dengan mempelajari tentang gabungan dan selisih himpunan ini siswa dapat menghubungkannya dalam kehidupan sehari – hari*”. Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi (1) *Siswa dapat membuat defenisi tentang gabungan himpunan, (2) Siswa dapat menentukan suatu gabungan himpunan dan menyelesaikan maslah yang berkaitan dengan gabungan himpunan. (3) Siswa dapat membuat difenisi selisih himpunan, (4) Siswa dapat menentukan suatu himpunan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan selisih himpunan.*

Guru menginformasikan kepada siswa cakupan materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “ Anak – anak, hari ini kita akan mempelajari materi tentang himpunan. Dimana kita akan belajar tentang pengertian hmpunan, contoh – contoh himpunan dan bukan himpunan”. Semua itu akan kalien ketahui setelah melakukan kegiatan yang terdapat di dalam LAS yang akan ibu bagikan. Serta guru menginformasikan model pembelajaran yang

digunakan yaitu pembelajaran dengan pendekatan CTL (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 1 ).

Pembelajaran hari ini dan untuk 5 pertemuan berikutnya, kalian akan diberi LAS yang harus kalian kerjakan secara berkelompok (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 2 ). Semua siswa disuruh duduk pada kelompok yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu kelompok Aljabar, Kalkulus, Himpunan, Fibonacci, dan Linier. Di dalam kelompok terdapat ketua, sekretaris dan anggota. Kemudian guru membagikan LAS pada setiap kelompok, dan meminta siswa untuk mendiskusikan antara anggota kelompok. (Foto lihat di Lampiran G, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 ).

Dalam menyelesaikan LAS-1 sebagian siswa mengalami kesulitan, terlihat siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang dipelajari. Selama siswa mengerjakan LAS, guru mengamati aktivitas siswa dan guru berjalan setiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan arahan jika ada siswa yang kurang memahami berkaitan dengan tugas yang di berikan ( Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 7 dan Gambar 8 ). Setelah siswa selesai mengerjakan LAS, guru meminta perkelompok untuk maju kedepan dan salah satu anggota membacakan hasil diskusinya di depan kelas (Foto terlihat di Lampiran G, Gambar 9). Dan semua siswa dalam setiap kelompok harus memahami semua soal – soal yang ada di dalam LAS. Guru memberikan kebebasan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok penyaji yang mungkin tidak sesuai dengan hasil kerja kelompok mereka (Foto terlihat di lampiran G, gambar 10 ). Dalam hal ini terlihat antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, masing – masing kelompok memberikan tanggapan yang berbeda sehingga memberikan banyak masukan bagi kelompok lainnya.

Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah, serta guru menginformasikan materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang Himpunan Semesta dan Diagram Venn. Keseluruhan aktifitas pada pertemuan 1 dilaksanakan sesuai dengan alokasi 2 x 45 menit.

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ini adalah kriteria baik yaitu 100% ( Lihat Lampiran F9). Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa adalah dengan kriteria baik yaitu 80% (Lihat Lampiran F10)

**g. Pertemuan ke tujuh (selasa 20 Oktober 2018 )**

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari sabtu, 20 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran membahas materi mengenai komplemen Himpunan yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 6 (Lampiran B<sub>6</sub>) dengan menggunakan Lembar Aktivitas Siswa ( Lampiran C<sub>6</sub> ). Proses pembelajaran diamati dengan menggunakan Lembar Pengamatan guru dan siswa pada pertemuan 6 ( Lampiran D<sub>6</sub> ). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu :

Pada kegiatan awal ketua kelas mempersiapkan kelasnya, mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar. Pada tahap ini siswa sudah masuk semuanya dan tertip. Guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu komplemen himpunan. Guru melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya, yaitu

*misalkan  $P = \{ 2, 3, 5, 7, 11 \}$  dan  $Q = \{ 2, 4, 6, 8, 10 \}$  tentukanlah*

- a. Buatlah diagram venn nya*
- b.  $P - Q$*
- $Q - p,$*

guru menunjuk dua orang siswa untuk menjawab dengan benar.

Guru memotivasi “*Dalam pembelajaran komplemen himpunan ini siswa bisa menyelesaikan masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari*”. Guru menyampaikan tujuan *Siswa dapat membuat defenisi komplemen himpunan, menentukan suatu komplemen himpunan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan komplemen himpunan.*

Guru menginformasikan kepada siswa cakupan materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “ Anak – anak, hari ini kita akan mempelajari materi tentang komplemen himpunan. Dimana kita akan belajar tentang pengertian hmpunan, contoh –contoh himpunan dan bukan himpunan”.

Semua itu akan kita ketahui setelah melakukan kegiatan yang terdapat di dalam LAS yang akan ibu bagikan. Serta guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dengan pendekatan CTL (Foto terlihat di lampiran G, Gambar 1 ). Kemudian guru membagikan LAS pada setiap kelompok, dan meminta siswa untuk mendiskusikan antara anggota kelompok. (Foto lihat di lampiran G, Gambar 3, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 ).

Dalam menyelesaikan LAS-6 sebagian siswa sedikit mengalami kesulitan, terlihat siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang dipelajari. Selama siswa mengerjakan LAS, guru mengamati aktivitas siswa dan guru berjalan setiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan arahan jika ada siswa yang kurang memahami berkaitan dengan tugas yang di berikan ( Foto terlihat di lampiran G, Gambar 7 dan Gambar 8 ). Setelah siswa selesai mengerjakan LAS, guru meminta perkelompok untuk maju kedepan dan salah satu anggota membacakan hasil diskusinya di depan kelas (Foto terlihat di lampiran G, gambar 9). Dan semua siswa dalam setiap kelompok harus memahami semua soal – soal yang ada di dalam LAS. Guru memberikan kebebasan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok penyaji yang mungkin tidak sesuai dengan hasil kerja kelompok mereka (Foto terlihat di lampiran G, gambar 10 ). Dalam hal ini terlihat antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, masing – masing kelompok memberikan tanggapan yang berbeda sehingga memberikan banyak masukan bagi kelompok lainnya.

Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan informasi bahwa pertemuan berikutnya kita mengadakan ulangan harian dengan materi himpunan kuasa, irisan himpunan, gabungan himpunan, selisih himpunan dan komplemen himpunan. Keseluruhan aktifitas pada pertemuan 7 dilaksanakan sesuai dengan alokasi 2 x 45 menit.

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ini adalah kriteria baik yaitu 100% ( Lihat Lampiran F11). Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa adalah dengan kriteria baik yaitu 90% (Lihat Lampiran F12).

#### **h. Pertemuan ke delapan ( 23 Oktober 2018 )**

Pada pertemuan ini guru mengadakan ulangan harian II dengan memberikan tes tertulis kepada siswa. Materi yang di tes pada ulangan harian II adalah himpunan kuasa, irisan himpunan, gabungan himpunan dan komplemen himpunan. tes dipersiapkan oleh peneliti dan dilakukan selama  $\pm$  80 menit. Pada ulangan harian II masih ada beberapa orang siswa yang masih berbisik – bisik menanyakan jawaban kepada teman didekatnya. Setelah tes berakhir semua jawaban dikumpulkan.

#### **Refleksi siklus II**

Dari hasil pengamatan peneliti selama melakukan tindakan untuk tiga kali pertemuan yaitu pertemuan kelima, pertemuan keenam, dan pertemuan ketujuh, pada siklus kedua seluruh kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan awal. Sehingga pembelajaran telah terlaksana dengan baik.

#### **4.2 Analisis Hasil Tindakan**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil penelitian aktivitas guru dan siswa, serta data – data ketuntasan hasil belajar siswa baik secara individu maupun berkelompok dalam dua siklus, setelah diterapkan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL).

##### **4.2.1 Aktivitas Guru dan Siswa**

Untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan model pembelajaran CTL dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung terlihat dari hasil pengamatan guru matematika kelas tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama mencapai 80 % dengan kategori baik, sama halnya dengan pertemuan kedua aktivitas guru tergolong pada kategori baik dengan persentase 95 %. Sedangkan pada pertemuan selanjutnya secara keseluruhan telah mencapai kriteria baik dengan jumlah persentase 100%. Seperti terlihat pada lampiran aktivitas guru (lampiran F).

Sedangkan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga tergolong pada kriteria kurang baik dengan jumlah persentase 60%, 64% dan 69% dan pada

pertemuan keempat, lima, dan enam aktivitas siswa tergolong pada kriteria baik dengan persentase sebesar 75%, 80%, dan 90%, seperti terlihat pada lembar pengamatan aktivitas siswa (Lampiran F).

#### **4.3 Ketuntasan Belajar Matematika**

##### **1. Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Pada Siklus I**

Pada siklus I dilakukan ulangan harian I yang terdiri dari 5 soal. Dari hasil ulangan tersebut terdapat 20 siswa yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dalam Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) yaitu  $\geq 65\%$ , sedangkan 11 siswa yang tidak tuntas. Persentase ketuntasan klasikal yaitu sebesar 76,92%, dengan demikian belum mencapai ketuntasan klasikal karena kurang dari 85%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa pada kelas VII<sub>b</sub> SMP 4 Logas Tanah Darat dengan menerapkan pembelajaran Contextual Teaching Learning ( CTL) pada mata pelajaran matematika, belum mampu mencapai ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I, yang terdiri dari pertemuan ke-1, pertemuan ke-2, dan pertemuan ke-3.

##### **2. Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Pada Siklus II**

Pada siklus II dilakukan ulangan harian II yang terdiri 6 soal. Dari hasil tes belajar tersebut terdapat 25 siswa yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) yaitu  $\geq 65\%$ , sedangkan 1 siswa yang tidak tuntas. Persentase ketuntasan klasikal yaitu sebesar 96,15%, dengan demikian jumlah siswa mencapai ketuntasan lebih dari 85%, sehingga ketuntasan secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa pada kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 00 4 Logas Tanah Darat dengan menerapkan pembelajaran Contextual Teaching Learning ( CTL) pada mata pelajaran matematika, telah mampu mencapai ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II, yang terdiri dari pertemuan ke-4, pertemuan ke-5 dan pertemuan ke-6.

Hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP NEgeri 004 Logas Tanah Darat tahun pelajaran 2018/2019 secara individu dan klasikal setelah

penerapan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) pada setiap siklus disajikan pada tabel IV.I. berikut ini.

**Tabel 4.1. Hasil Analisis Ketuntasan Matematika Siswa VII<sub>b</sub> SMP Logas Tanah Darat Secara Individu Dan Klasikal Setelah Penerapan Pendekata CTL**

Siklus	Jumlah siswa kelas tindakan	Ketuntasan Belajar		Kriteria Ketuntasan Belajar Klasikal
		Jumlah siswa yang tuntas	%	
I	26	20	76,92%	Tidak Tuntas
II	26	25	96,15%	Tuntas

Sumber : data olahan hasil penelitian

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata persentase ketuntasan hasil belajar siswa sesudah tindakan lebih tinggi dibandingkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan pendekatan CTL meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik pada materi Himpunan.

Demikian halnya dengan ketuntasan hasil belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal, secara keseluruhan terlihat adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat tahun pembelajaran 2018/2019 secara individu setelah diterapkan pendekatan Contextual Teaching Learning seperti yang disajikan pada tabel IV.I, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini jelas terlihat pada persentase ketuntasan secara klasikal yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan ketuntasan individu. Pada ulangan harian I yang tuntas 20 orang siswa dengan persentase 76,922%, sedangkan pada ulangan harian II yang tuntas 25 orang siswa dengan persentase 96,15%. Hal ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus I ke siklus II dengan persentase 19,23%. Dengan demikian hasil analisis tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII<sub>b</sub> SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat.

Dalam penerapan pendekatan CTL, siswa tidak hanya menunggu informasi dari guru, melainkan siswa harus terlibat aktif dalam mencari informasi. Dalam hal ini siswa akan terbiasa untuk mengeluarkan ide atau gagasan, selanjutnya siswa akan terbiasa untuk berkerja sama dalam kelompok. Dalam penerapan pendekatan CTL, siswa menjadi lebih aktif dan mampu tampil didepan kelas untuk mempersentasikan hasil kerja mereka. Sebagaimana seperti dinyatakan oleh Jhonson (2007:15) bahwa pendekatan CTL merupakan sebuah sistem merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Pembelajaran CTL merupakan suatu sistem pengajaran yang cocok dengan yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.

Selain itu, menurut Sanjaya (2006:109) menyatakan pendekatan CTL merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa dapat menerapkannya kedalam kehidupan mereka.

Pendekatan CTL merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan tindakan banyak ditemui kendala-kendala dan masalah-maslah yang menghambat dalam penerapan pembelajaran CTL antara lain yaitu pertama, siswa kurang srius dalam belajar. Usaha yang dilakukan guru untuk mengatasinya adalah dengan membimbing siswa dan memberi saran agar siswa tidak takut salah dalam menyampaikan gagasan. Peneliti beranggapan masalah yang terjadi pada pertemuan pertama disebabkan karena penerapan pendekatan CTL baru pertama kali diteparkan disekolah tersebut, sehingga siswa masih perlu beradaptasi dengan pembelajaran yang baru tersebut. Kedua, dalam mengatasi masalah dalam kelompoknya siswa yang pintar cenderung langsung bertanya kepada guru tanpa mengdiskusikannya terlebih dahulu dengan anggota kelompoknya. Untuk itu guru yang bertindak sebagai fasilitator mengarahkan dan membimbing siswa agar dalam satu kelompok tetap berkerja sama dan bertanggung jawab secara bersama anggota kelompok. Masalah

lain yang terjadi yaitu siswa banyak yang hanya menunggu jawaban dari teman yang lain dalam kelompok tanpa berusaha untuk mencari penyelesaiannya soal-soal tersebut. Masalah lain yang dihadapi yaitu jumlah siswa yang terlalu banyak mengakibatkan kurang efektifnya belajar, karena dalam satu kelompok terdapat 5 sampai 6 orang siswa, sehingga guru mengalami kesulitan pada saat mengatur posisi kelompok. Selanjutnya, dalam membagi kelompok siswa tidak bertindak cepat bergabung dengan kelompoknya.

Adapun kelemahan dalam penelitian ini antara lain terjadi pada waktu siswa melaksanakan ulangan harian, guru dalam hal ini sebagai peneliti menghadapi kendala dalam mengawasi siswa untuk tidak berkerja sama atau pun untuk tidak melihat buku dalam menyelesaikan soal-soal ulangan yang diberikan. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kemampuan peneliti dalam mengendalikan kelas. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan pendekatan CTL sebaiknya lebih mempertimbangkan dengan baik waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, dalam melakukan percobaan sebaiknya peneliti langsung membrikan contoh atau mendemonstrasikan didepan kelas, sehingga siswa akan muda untuk mengikuti dan siswa akan srius untuk mengikut proses pembelajaran.

#### **4.6 Kelemahan untuk penelitian**

1. Materi yang dibahas dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu topik, sehingga blum tentu tentu sama dengan materi yang lainnya
2. Untuk pertemuan pertama dan kedua waktu tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan RPP dan silabus
3. Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan disekolah
4. Siswa selama awal penelitian dilakukan masih agak canggung dan belum bisa dikondisikan oleh peneliti
5. Dalam penelitian penerapan CTL ini yang diteliti adalah guru dan siswa, dan yang mengajar di depan adalah guru dari sekolah itu sendiri.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *Contextual teaching learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Himpunan kelas VIIb semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 di SMP 004 Logas Tanah Darat pada materi himpunan. Pada siklus I ketuntasan klasikal nilai ulangan harian I adalah 76,92% dan pada siklus II meningkat menjadi 96,92%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan pada pembaca :

1. Bagi guru matematika, sebaiknya menjadikan pendekatan pembelajaran CTL sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah, khususnya disekolah menengah pertama.
2. Bagi siswa, dapat membantu membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, pembelajaran CTL dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran matematika.
4. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang penerapan pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sebaiknya dapat mengembangkannya pada topik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afgani, J. 2011. *Analisis Kurikulum Matematika*. Universitas terbuka
- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasa.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum SatuanTingkat Pendidikan*, Pusat Kurikulum, Balibang Depdiknas, Jakarta
- Haloman, T.H, 2015. *Penerapan Contextual Teaching and Learning untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa kelas VII-2 SMP NURHASANAH MEDAN Tahun pelajaran 2012/2013. Jurnal FduTech Vol 1. No 1 2015.*
- Harmalik, O. 2004. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara, Jakarta
- Jhonson. 2007. *Contextual teaching and learning*. Bandung
- Suprijono, A. 2009. *(Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi PAIKAM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Susilowati, E. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan media LKS Materi Lingkungan*
- Kesuma 2010. *Contextual Teaching Learning: sebuah panduan awal dalam pengembangan PBM*. Yogyakarta : Rahayasa
- Octa, F.N.S 2012. *Penetaran Model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV C SDN 39 Pekanbaru*
- Permendiknas RI No. 41, 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Mendiknas, Jakarta
- Rezeki, Sri. 2009. *Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Telah Diseminarkan Pada Tanggal 7 November 2009. Pekanbaru. Universitas Islam Riau
- Rusman, 2009. *Menajemen Kurikulum*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: kencana
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sudjana, N. 2009. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung

Susilo, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Putaka Book Publisher

Suyanto, 2007. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*, Dikti Debdikbud, Yogyakarta

